

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil studi dan analisis, dapat disimpulkan sebagai berikut:
Budidaya kelapa sawit yang memiliki biaya produksi Rp 17.997.889 ha/tahun, sedangkan budidaya karet memiliki biaya produksi Rp 23.085.417 ha/tahun.
2. Pendapatan bersih dari budidaya kelapa sawit adalah Rp 43.108.778 ha/tahun, sedangkan pendapatan dari perkebunan karet adalah Rp 25.861.917 ha/tahun. Besarnya pendapatan pertanian ditentukan oleh dua faktor: biaya produksi dan pendapatan pertanian. Hasil perkebunan dan harga jual berpengaruh terhadap pendapatan pertanian.

B. Saran

1. Kepada petani karet untuk melakukan efisiensi biaya terutama pada komponen biaya prasarana produksi dan tenaga kerja. Efisiensi dapat dilakukan dengan penggunaan pupuk berimbang sesuai rekomendasi, penggunaan alat yang lebih awet, dan optimalisasi tenaga kerja keluarga, agar produktivitas karet meningkat sehingga dapat menutupi tingginya biaya produksi.
2. Kepada petani di Desa Cipta Praja untuk mempertimbangkan kelapa sawit sebagai pilihan komoditas utama dalam rangka meningkatkan kesejahteraan. Namun bagi petani yang masih mengusahakan karet, disarankan untuk lebih meningkatkan hasil melalui peningkatan produktivitas dan efisiensi biaya produksi, karena pendapatan pertanian sangat dipengaruhi oleh besarnya hasil panen dan harga jual. Supaya pendapatan petani karet dapat meningkat dan mampu bersaing dengan kelapa sawit.